

AIRNAV INDONESIA

Terima 23 Laporan Balon Udara Liar

PEKALONGAN (KR) - Direktur Keselamatan, Keamanan, dan Standardisasi AirNav Indonesia Bambang Rianto menginformasikan, pada periode 2-7 Mei 2022 pihaknya telah menerima 23 laporan dari pilot adanya balon udara liar yang diterbangkan di sejumlah titik ruang udara.

"Balon udara liar yang terbang bebas di sejumlah titik ruang udara itu didominasi di atas Pulau Jawa dengan ketinggian sekitar 7.000-35.000 kaki di atas permukaan laut," kata Bambang Rianto dalam keterangan pers di Pekalongan, Jawa Tengah, Minggu (8/5).

Menurut Bambang Rianto, laporan tersebut diperoleh dari Lima Cabang AirNav, yaitu Cabang Makassar Air Traffic Service Center (MATSC) sebanyak 5 laporan, Semarang 3 laporan, Solo 1 laporan, Yogyakarta 7 laporan, dan Denpasar 1 laporan.

Balon udara yang diterbangkan secara liar itu, katanya, memiliki potensi membahayakan tidak hanya bagi operasional penerbangan yang memiliki hak penggunaan ruang udara, namun juga bagi masyarakat sekitar yang nanti menjadi tempat pendaratan balon udara tersebut.

Bambang Rianto mengatakan, potensi bahaya untuk jalur penerbangan dengan adanya balon udara liar adalah terjadinya tabrakan antara balon dengan pesawat di udara. "Balon udara yang bertemu fisik dengan pesawat terbang dapat mengakibatkan terjadinya sejumlah hal, antara lain, menutup kaca kokpit pesawat sehingga mengganggu pandangan pilot, masuk ke dalam mesin pesawat sehingga menyebabkan gangguan mesin, hingga tersangkut pada instrumen pesawat yang digunakan pilot untuk mendapatkan sejumlah informasi performa pesawat, seperti kecepatan, ketinggian, dan arah terbang," katanya.

Sementara itu ribuan penonton menyaksikan Festival Balon Udara Tradisional di Lapangan Desa Reco, Kertek, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah, Minggu (8/5) dalam merayakan Lebaran 2022. Ketua Panitia Festival Balon Udara Desa Reco Puryadi mengatakan, festival ini diikuti 43 tim dari berbagai daerah di Kabupaten Wonosobo dan ada tiga tim dari Kabupaten Temanggung.

Pelaksanaan festival balon di Lapangan Reco ini merupakan rangkaian terakhir Festival Balon Udara di Kabupaten Wonosobo pada Lebaran 2022. Festival sebelumnya dilaksanakan di Lapangan Desa Kembaran, Kecamatan Kalikajar pada 3-6 Mei 2022, Lapangan Desa Karangluhur, Kecamatan Kertek pada 3-5 Mei 2022, Lapangan Olahraga SMK Muhi Wonosobo pada 4-5 Mei 2022, dan terakhir di Lapangan Desa Reco, Kertek pada 7-8 Mei 2022.

Ia menyampaikan, Festival Balon Udara ini bertujuan untuk menyatukan Komunitas Balon Udara di Kabupaten Wonosobo guna mencegah penerbangan balon liar. (Ant/San)-f



KR-Antara/Harviyan Perdana Putra
Foto udara sejumlah warga menerbangkan balon udara yang ditambatkan di tanah saat 'Balloon Attraction Pekalongan 2022' di Lapangan Mataram, Kota Pekalongan, Jawa Tengah.

Menko

"Apabila terjadi eskalasi situasi, kemudian dinyatakan sebagai kondisi tertentu, kejadian luar biasa atau wabah atau darurat bencana nonalam, maka biaya perawatannya bisa di-'cover' oleh pemerintah," katanya.

Dikonfirmasi secara terpisah, Juru Bicara Kementerian Kesehatan RI Siti Nadia Tarmizi mengatakan biaya cek laboratorium whole genome sequencing (WGS) pada pasien anak dengan gejala hepatitis akut bergejala berat akan ditanggung pemerintah.

"Kalau WGS-nya pemerintah yang tanggung, kalau terkait pemeriksaan hepatitis lainnya sesuai mekanisme pembiayaan kesehatan yang ada," ujarnya.

Nadia menambahkan hingga saat ini penyakit hepatitis yang menyerang anak di bawah 16 tahun itu belum mengalami penambahan jumlah kasus di Indonesia.

Sebanyak tiga pasien anak di Jakarta yang dilaporkan meninggal diduga terkait

hepatitis misterius, hingga kini masih dilakukan pengecekan kemungkinan mengidap hepatitis D atau E.

Pada sepekan terakhir, Kemenkes melaporkan terdapat tiga hingga empat kasus diduga hepatitis misterius pada anak di Indonesia yang masih dilakukan investigasi.

"Belum ada penambahan kasus. Suspek atau probable di sejumlah daerah adalah laporan kasus dengan sindrom kuning," katanya. (Ant)-f

Sambungan hal 1

Putra-Putri

Bangkok, Thailand, Minggu (8/5). Sedangkan tim Uber Indonesia yang tampil sebelumnya pada Grup A mengawali kiprahnya dengan kemenangan, usai membungkam Prancis dengan skor telak 5-0. Pada laga kedua di Grup A Senin (9/5) hari ini, tim Thomas Indonesia akan menghadapi Tim Thomas tuan rumah Thailand.

Dilansir laman BWF Tournament-software.com, kemenangan tim Uber Indonesia yang bermaterikan para pemain pelapis (junior) Pelatnas PBSI Cipayung atas tim putri Prancis dibuka tunggal putri pertama Komang Ayu Cahya Dewi. Dia mengalahkan tunggal pertama Prancis Qi Xuefei melalui pertandingan ketat tiga game selama satu jam 12 menit dengan skor 22-20, 19-21, 21-18. Keunggulan putri Indonesia atas tim Uber Negeri Mode itu menjadi 2-0 diperbesar ganda pertama Febriana Dwiwijaya Kusuma/Amalia Cahya Pratiwi yang turun di partai kedua. Pasangan Dwiwijaya/Amalia menang atas Vimala Heriau/Margot Lambert 21-13, 27-25. Kemenangan 3-0 tim Uber Indonesia

atas Prancis ditentukan tunggal kedua Aisyah Sativa Fatetani, setelah mengguguli Leonice Huet lewat laga rubber game dengan skor 12-21, 21-13, 21-15.

Meski sudah unggul 3-0, tim Uber Indonesia tidak pernah lelah untuk terus memburu kemenangan pada partai keempat lewat pasangan Nita Violina Marwah/Lanny Tria Mayasari yang berhasil menyudahi lawannya Flavie Vallet/Emilie Verelot dua game langsung dengan skor 21-14, 21-11. Dengan kemenangan Nita/Lanny itu, Tim Uber Merah Putih kembali unggul menjadi 4-0 atas tim Uber Prancis. Bilqis Prasista yang tampil sebagai tunggal ketiga di partai kelima juga tidak menyia-nyaiakan momentum yang apik ini untuk menyumbang poin kemenangan bagi tim Uber Merah Putih, Bilqis akhirnya menang atas tunggal ketiga Prancis Yaelle Hoyaux tiga game dengan skor 17-21, 21-14, 21-18 sekaligus melengkapi kemenangan 5-0 Tim Uber Indonesia atas Prancis.

Indonesia yang menurunkan Anthony Sinisuka Ginting di partai pertama harus mengakui ketangguhan tunggal pertama

Singapura Loh Kean Yew dua game dengan skor 13-21, 14-21. Pasangan ganda putra Fajar Alfian/Mohammad Rian Ardianto yang tampil di partai kedua sukses menyamakan kedudukan 1-1, setelah Jonatan Christie (Jojo) sukses menundukkan ganda putra pertama Singapura Hee Yong Kai Terry/Loh Kean Hean tiga game dengan skor 21-14, 19-21, 21-12. Tim Thomas Indonesia memperbesar kedudukan menjadi 2-1, setelah Jonatan Christie (Jojo) sukses menundukkan tunggal kedua Singapura Jia Heng Jason Teh dua game dengan skor 21-19, 21-13 dalam durasi 45 menit. Keunggulan 3-1 Tim Thomas Indonesia atas Singapura ditentukan pasangan ganda putra Muhammad Shohibul Fikri/Bagas Maulana. Fikri/Bagas menang atas ganda kedua Singapura Danny Bawa Chrisnanta/Jun Liang Andy Kwek melalui pertarungan yang cukup ketat dengan skor 24-22, 21-14. Shesar Hiren Rhustavito memperbesar kemenangan Indonesia menjadi 4-1, setelah menaklukkan tunggal ketiga Singapura Jia Wei Joel Koh yang turun di partai kelima dengan skor 21-16, 21-7. (Rar)-f

Sambungan hal 1

Arus

krisis transportasi, krisis air bersih, kerusakan lingkungan, pertumbuhan kawasan-kawasan kumuh dan sebagainya. Meski demikian, lebih dari 25 tahun lalu ada studi Stanislaw Wellisz (lihat pula The World Bank, 1994), di negara-negara tertentu ternyata urbanisasi berkaitan erat dengan peningkatan GNP per kapita.

Beberapa negara seperti Venezuela, Argentina, Chili, Uruguay, lebih dari 80% penduduknya tinggal di kota. Di Belanda, Inggris, Belgia, Jerman, Denmark juga memiliki tingkat urbanisasi di atas 80%, sebaliknya di Afrika sub-Sahara, Asia Selatan dan Asia Timur relatif rendah. Secara umum urbanisasi terkait dengan sejarah, budaya, sumberdaya serta tingginya GNP. Semakin tinggi GNP sebuah negara diperkirakan tinggi pula urban population-nya, kecuali Namibia dan Peru yang GNP-nya hanya 2.000 dollar AS per kapita, namun

proporsi urban population-nya masing-masing 70% dan 27%.

Studi tersebut barangkali berlaku untuk negara memiliki sebaran kota yang seimbang. Sementara Indonesia, hanya Jakarta saja yang menjadi magnetnya, terbukti kemacetan selama mudik hanya terjadi di wilayah Pantura Jawa Barat dan Jawa Tengah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa urbanisasi yang pesat terkait erat dengan pertumbuhan kapitalisme dunia. John Friedmann (dalam Melchert, 2005) mengatakan ada hubungan antara pertumbuhan ekonomi dunia dan pertumbuhan kota-kota terutama di negara-negara sedang berkembang.

Pertumbuhan kapitalisme di kota menarik para pendatang untuk mencari kehidupan yang lebih baik. Jelas bahwa proses urbanisasi yang terkait dengan hasrat individu untuk pindah atau bekerja di kota-kota besar. Demikian juga,

teori behavioral mengatakan bahwa persepsi individual merupakan faktor penting yang mempengaruhi seseorang untuk membentuk pola-pola spasial dan proses sosial sebagai bagian dari perkembangan urbanisasi.

Penelitian yang mengaitkan hasrat individu untuk bermigrasi juga dikembangkan Stahl (dalam Keban, 1995). Stahl menunjukkan dua teori penting berkaitan dengan keputusan individu untuk bermigrasi, teori itu ialah teori neoklasik dan teori makrostruktural. Teori neoklasik mengatakan bahwa keputusan seseorang atau keluarga untuk bermigrasi dilakukan secara rasional dengan tujuan memaksimalkan faedah atau utilitas.

Selanjutnya teori makrostruktural mengatakan bahwa migrasi merupakan outcome dari perubahan-perubahan sosial ekonomi dan politik yang kemudian mempengaruhi kepu-

utusan bermigrasi di kalangan individu dan keluarga. Kekhawatiran bahwa pemudik akan membawa sanak-saudara dari kampung juga mendapat legitimasi teori. Dalam konteks makro seperti ini, kaum migran membuat keputusan berdasarkan jaringan-jaringan hubungan personal, pengalaman yang sudah ada dan keyakinannya.

Pandangan yang cukup menarik mengatakan bahwa hasrat kaum migran untuk pergi ke kota tidak saja dipengaruhi oleh faktor ekonomi belaka. Namun juga terkait dengan faktor non-ekonomi lainnya, misalnya untuk memburu status sosial. Dengan kata lain faktor upah bukan satu-satunya hal yang mempengaruhi keinginan untuk bermigrasi sebagaimana dinyatakan oleh beberapa pakar selama ini. (Penulis adalah Guru Besar Ilmu Kependudukan dan Lingkungan Perkotaan. Ketua Koalisi Kependudukan Jateng)-f



Prakiraan Cuaca				Senin, 9 Mei 2022	
Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Suhu C	Kelembaban
Bantul	☁	☁	☁	23-31	70-95
Sleman	☁	☁	☁	21-30	70-95
Wates	☁	☁	☁	23-31	70-95
Wonosari	☁	☁	☁	23-31	70-95
Yogyakarta	☁	☁	☁	23-31	70-95

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) "Go Digital"



Alfriadi Dwi Atmoko, SE MSi Ak CA
Dosen Akuntansi Universitas Amikom Yogyakarta

HAI sobat Kedaulatan Rakyat yang kreatif, kali ini saya akan membahas digitalisasi bagi UMKM yang terus digenjot agar UMKM di Indonesia dapat naik kelas dengan Go Digital. Tak terasa kurang lebih dua tahun sudah kita berada di kondisi yang tidak baik dengan adanya wabah virus Covid-19. Hampir seluruh dunia merasakan kondisi ketidakpastian yang mengakibatkan perekonomian mengalami penurunan, bahkan di Indonesia.

Namun ternyata kondisi tersebut juga membawa dampak positif bagi industri digital. Selama pandemi teknologi informasi digital bahkan transformasi keuangan di Indonesia semakin meningkat. Pemanfaatan teknologi digital ini juga dimanfaatkan oleh pelaku UMKM sehingga mengakibatkan meningkatnya keterlibatan pelaku UMKM dalam pasar digital.

Pemerintahpun terus mendorong dan mendukung pelaku UMKM untuk beradaptasi menjadi "Go Digital" agar semakin banyak pelaku UMKM dan produk UMKM yang akan masuk ke pasar global. Salah satu kebijakan pemerintah adalah dengan memfasilitasi kemitraan Usaha Menengah dan Besar (UMB) dengan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) melalui Undang-Undang (UU) Cipta Kerja agar dapat meningkatkan kompetensi dan level usaha pelaku UMK dan Koperasi.

Beberapa kegiatan yang dilakukan sebagai upaya untuk para UMKM menembus pasar global diantaranya "Kreasi Nusantara, From Local to Global", "Buka Global" dan "ASEAN Online Sale Day". Kegiatan tersebut tentu membuka peluang bagi pelaku UMKM untuk memasarkan produk mereka sampai ke luar negeri.

Sebagai pilar penting dalam perekonomian di Indonesia, UMKM sangat berkontribusi terhadap Pendapatan Domestik Bruto (PDB). Pada tahun 2021 berdasarkan data Kementerian Koperasi dan

UMK kontribusinya terhadap PDB mencapai Rp 8,6 Triliun atau 61,97% hal tersebut meningkat dari tahun sebelumnya yang mencapai Rp 8,573 triliun dengan tingkat 61,07%.

Berdasarkan data tersebut jelas peluang UMKM sangat besar untuk membuka lapangan pekerjaan di Indonesia dan dapat meningkatkan perekonomian di Indonesia. Apalagi dengan memanfaatkan teknologi digital omset UMKM akan meningkat dan menjadi naik kelas. ***

